

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *eksplanatory* yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena dengan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ukuran populasinya yaitu seluruh pegawai di Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Metro yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah serta Lembaga Teknis Daerah dan Badan.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel menurut Sugiyono (2010:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel (*sampling*) adalah suatu proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel secara 'benar' dari suatu populasi, sehingga dapat digunakan sebagai wakil yang sah (dapat mewakili) bagi populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample*. Jumlah responden dari sampel penelitian ini difokuskan pada pegawai bidang akuntansi, bidang keuangan, dan bendahara sebanyak 40 responden, dengan perincian pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah 10 orang, Sekretariat DPRD 10 orang, Perwakilan Dinas Daerah di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 10

orang serta Perwakilan Lembaga Teknis Daerah pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro sebanyak 10 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Pengawasan (X3).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Pengelolaan Anggaran berdasarkan konsep Value For Money (Y). Pengelolaan anggaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan pejabat atau pegawai yang terlibat dalam melakukan pengelolaan anggaran serta keterbukaan dan pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mengelola anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Definisi Operasional terdiri dari definisi konseptual yang merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian dan definisi operasional yang merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana suatu variabel diukur. Adapun definisi operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Transparansi

Definisi Konseptual:

Transparansi keterbukaan pemerintah kepada publik terhadap segala informasi yang berkaitan dengan aktivitas penyelenggaraan

pemerintahan yang professional, sesuai dengan hukum, transparan, akuntabel, memiliki kredibilitas, bersih dan bebas KKN, peka dan tanggap terhadap segala kepentingan, melayani dengan sepenuh hati, pertanggungjawaban kepada publik, dan integritas pengabdian dalam mengemban misi perjuangan bangsa untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan negara.

Definisi operasional:

Transparansi keterbukaan pemerintah kepada publik terhadap segala informasi yang berkaitan dengan aktivitas penyelenggaraan pemerintahan yang professional, sesuai dengan hukum, transparan, akuntabel, memiliki kredibilitas, bersih dan bebas KKN, peka dan tanggap terhadap segala kepentingan, melayani dengan sepenuh hati, pertanggungjawaban kepada publik, dan integritas pengabdian dalam mengemban misi perjuangan bangsa untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan negara yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala linkert kepada pegawai di SKPD di Kota Metro.

2. Akuntabilitas

Definisi Konseptual:

Akuntabilitas merupakan sebuah upaya untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai segala aktivitas atas kinerja yang telah dilakukan oleh suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Definisi operasional:

Akuntabilitas merupakan sebuah upaya untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai segala aktivitas atas kinerja yang telah dilakukan oleh suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala linkert kepada pegawai di SKPD di Kota Metro.

3. Pengawasan

Definisi Konseptual:

Pengawasan merupakan proses pemantauan yang dilakukan untuk memeriksa segala aktivitas pemerintahan agar tidak menyimpang dari perundang-undangan yang berlaku.

Definisi operasional:

Pengawasan merupakan proses pemantauan yang dilakukan untuk memeriksa segala aktivitas pemerintahan Kota Metro agar tidak

menyimpang dari perundang-undangan yang berlaku yang diukur menggunakan kuisisioner dengan skala linkert kepada pegawai di SKPD di Kota Metro.

4. Pengelolaan Anggaran berkonsep *Value For Money*

Definisi Konseptual:

Pengelolaan Anggaran adalah kegiatan yang diawali dengan penyusunan rencana kerja, penguangannya dalam dokumen pelaksanaan anggaran, pengawasan atas realisasinya, pencatatan dalam sistem akuntansi pemerintah, dan penyusunan ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Definisi operasional:

Pengelolaan Anggaran adalah kegiatan yang diawali dengan penyusunan rencana kerja, penguangannya dalam dokumen pelaksanaan anggaran, pengawasan atas realisasinya, pencatatan dalam sistem akuntansi pemerintah, dan penyusunan ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang diukur menggunakan kuisisioner dengan skala linkert kepada pegawai di SKPD di Kota Metro.

A. Teknik Pengumpulan Data

Kegunaan teknik pengumpulan data adalah sebagai pendukung penelitian, karena dalam penelitian memerlukan sejumlah data yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner atau angket. Kuisisioner atau angket berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden yang telah ditentukan. Kuisisioner berbentuk daftar pertanyaan yang isinya untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang paling penting. Kuisisioner itu tidak hanya berbentuk pertanyaan, tetapi juga bisa pernyataan.

Kuisisioner ini merupakan modifikasi dari kuisisioner yang pernah digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Setiyanningrum (2017) tentang Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value For Money* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Yogyakarta.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Peneliti membagikan kuisioner kepada responden berupa pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuisioner menggunakan *frequency scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan tingkat keseringan dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pengelolaan Anggaran berdasarkan konsep <i>Value For Money</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none">1. Alokasi biaya (ekonomi dan efesiensi).2. Kualitas pelayanan (efektifitas).	<i>Likert</i>
2.	Transparansi (X ₁)	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya kerangka kerja.2. Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.3. Adanya audit yang independen dan efektif.	<i>Likert</i>
3.	Akuntabilitas (X ₂)	<ol style="list-style-type: none">1. Proses pembuatan sebuah keputusan yang dibuat secara tertulis dan tersedia untuk warga yang membutuhkan dengan setiap keputusan yang diambil sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar.2. Terdapatnya informasi yang lengkap dan akurat yang sesuai dengan tata cara dalam mencapai sasaran suatu program.3. Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan oleh bagian Sistem Informasi Manajemen dan telah dilakukannya monitoring hasil.	<i>Likert</i>
4.	Pengawasan (X ₃)	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Input</i> (masukan) pengawasan.2. Proses pengawasan.3. <i>Output</i> (keluaran) pengawasan.	<i>Likert</i>

C. Teknik Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian persyaratan instrument, pengujian persyaratan analisis untuk regresi berganda, pengujian persyaratan analisis regresi asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan uji simultan (uji F), uji parsial (uji T) yang menggunakan software SPSS versi 20 (Priyatno, 2001: 25).

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah sampel.

Menurut (Sugiyono, 2014: 174), syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dinyatakan reliable atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah model pengembangan dari regresi linear sederhana, sedangkan model regresi berganda ini memerlukan lebih dari satu variabel bebas. Linear ini sama-sama alat yang dapat digunakan dalam

memprediksi permintaan dimasa mendatang berdasarkan masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas yaitu: Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2), dan Pengawasan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu: Pengelolaan Anggaran berdasarkan Konsep *Value For Money* (Y). Persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = variabel dependen (Pengelolaan Anggaran berdasarkan Konsep *Value For Money*)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi Transparansi

b_2 = koefisien regresi Akuntabilitas

b_3 = koefisien regresi Pengawasan

X_1 = variabel Transparansi

X_2 = variabel Akuntabilitas

X_3 = variabel Pengawasan

ε = kesalahan (error)

3. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

Sebelum dilakukan analisis regresi, maka diperlukan pengujian persyaratan analisis guna mengetahui apakah data yang akan diuji sudah memenuhi persyaratan uji regresi liner berganda yang berbasis *ordinary least square* (metode ekonometrik yang didalamnya terdapat variabel independen dan dependen, yang merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan), berikut adalah beberapa asumsi yang harus dipenuhi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu atau residual yang mempunyai distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel yang dibandingkan rata-ratanya mengikuti sebaran atau distribusi normal. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik dan *lilliefors test*.

Uji normalitas dengan analisis grafik dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat

histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:160).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikat 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikan *linearity* kurang dari 0,05.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (uji-T)

Uji parsial digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dikatakan jika:

- a. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $p\text{-value (sig)} > 0,05$, maka hipotesis ditolak.
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $p\text{-value (sig)} < 0,05$, maka hipotesis diterima.
- b. Menentukan nilai signifikan atau tingkat kepercayaan yaitu α : 0.05.

b. Uji Simultan (uji-F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen terkait dengan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2012). Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\text{-value (sig)} < 0,05$, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\text{-value (sig)} > 0,05$, maka hipotesis ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari hasil kuadrat koefisien korelasi parsial (Adjusted R^2).

D. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai satu atau lebih populasi. Benar atau salah suatu hipotesis tidak akan pernah diketahui dengan pasti kecuali kita memeriksa seluruh populasi. Rumus hipotesis statistik yaitu:

H_0 : 0 (tidak ada pengaruh antara X dan Y)

H_a : a (ada pengaruh antara X dan Y)

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian adalah:

- $H_0: \beta_1 \leq 0$: Transparansi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Berdasarkan konsep *Value for Money* (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$: Transparansi (X_1) berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Berdasarkan konsep *Value for Money* (Y)
- $H_0: \beta_2 \leq 0$: Akuntabilitas (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Berdasarkan konsep *Value for Money* (Y)
 $H_a: \beta_2 > 0$: Akuntabilitas (X_2) berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Berdasarkan konsep *Value for Money* (Y)
- $H_0: \beta_3 \leq 0$: Pengawasan (X_3) tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Berdasarkan konsep *Value for Money* (Y)
 $H_a: \beta_3 > 0$: Pengawasan (X_3) berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Berdasarkan konsep *Value for Money* (Y)
- $H_0: \beta_4 \leq 0$: Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2) dan Pengawasan (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Berdasarkan konsep *Value for Money* (Y)
 $H_a: \beta_4 > 0$: Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2) dan Pengawasan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Berdasarkan konsep *Value for Money* (Y)